



# MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Rahmi Hayati | Siti Sa'idah | Zuraini  
Ai Hilyatul Halimah | Agustinus Talindong  
Novita Damayanti | Rossa Ayuni | Reina A. Hadikusumo  
M. Yusuf | Tetin Syarifah | Apri Eka Budiyo | Abd Rifai

Editor: Ahmad Choirul Ma'arif



# **MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**

**Rahmi Hayati**

**Siti Sa'idah**

**Zuraini**

**Ai Hilyatul Halimah**

**Agustinus Talindong**

**Novita Damayanti**

**Rossa Ayuni**

**Reina A. Hadikusumo**

**M. Yusuf**

**Tetin Syarifah**

**Apri Eka Budiyo**

**Abd Rifai**

# MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

## **Tim Penulis:**

Rahmi Hayati

Siti Sa'idah

Zuraini

Ai Hilyatul Halimah

Agustinus Talindong

Novita Damayanti

Rossa Ayuni

Reina A. Hadikusumo

M. Yusuf

Tetin Syarifah

Apri Eka Budiyo

Abd Rifai

**Editor** : Ahmad Choirul Ma'arif, M.Pd.  
**Tata Letak** : Asep Nugraha, S.Hum.  
**Desain Cover** : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.  
**Ukuran** : UNESCO 15,5 x 23 cm  
**Halaman** : viii, 204  
**ISBN** : 978-634-7021-36-6  
**Terbit Pada** : April 2025  
**Anggota IKAPI** : No. 073/BANTEN/2023

## **Hak Cipta 2025 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis**

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan" ini dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, serta evaluasi sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen vital dalam sistem pendidikan yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa dukungan fasilitas yang memadai dan pengelolaan yang profesional, mustahil tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangat penting bagi para pengelola institusi pendidikan, pendidik, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Buku ini membahas berbagai aspek manajemen sarana dan prasarana pendidikan, mulai dari konsep dasar, perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga penghapusan aset pendidikan. Selain itu, dilengkapi juga dengan contoh praktis, studi kasus, dan regulasi terkini untuk memperkaya wawasan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan edisi berikutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para akademisi, praktisi pendidikan, dan semua pihak yang tertarik dalam pengembangan manajemen pendidikan.

Penulis

# DAFTAR ISI


<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	2
Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	4
Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	8
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	11
Pemeliharaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	16
Evaluasi dan Pengawasan Manajemen Sarana dan Prasarana .....	20
Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	24
Daftar Pustaka.....	28
Profil Penulis.....	30
<b>BAB 2 FUNGSI DAN TUJUAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN .....</b>	<b>31</b>
Pendahuluan .....	32
Urgensi Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	33
Jenis-jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	34
Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	37
Daftar Pustaka.....	39
Profil Penulis.....	40
<b>BAB 3 PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN</b>	<b>41</b>
Pendahuluan .....	42
Konsep Dasar Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	44
Definisi Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	44
Klasifikasi Sarana dan Prasarana.....	45
Pentingnya Sarana dan Prasarana.....	46
Prinsip-prinsip Perencanaan .....	46
Tahapan Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	51

Daftar Pustaka.....	53
Profil Penulis.....	55
<b>BAB 4 PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ...</b>	<b>56</b>
Pendahuluan .....	57
Konsep Pengadaan Sarana dan Prasarana .....	57
Strategi Pengadaan Sarana dan Prasarana Sarana dan Prasarana.....	62
Prosedur, Implementasi dan Manfaat Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	64
Penutup .....	65
Daftar Pustaka.....	66
Profil Penulis.....	67
<b>BAB 5 PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.</b>	<b>68</b>
Pendahuluan .....	69
Prinsip-prinsip Penggunaan yang Efektif .....	72
Optimalisasi Pemanfaatan.....	74
Kendala dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana.....	75
Dampak Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	75
Dampak terhadap Kualitas Pendidikan .....	76
Dampak terhadap Peserta Didik.....	77
Dampak terhadap Guru dan Tenaga Kependidikan.....	78
Kesimpulan.....	79
Daftar Pustaka.....	82
Profil Penulis.....	84
<b>BAB 6 PENYIMPANAN DAN INVENTARISASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN .....</b>	<b>85</b>
Pendahuluan .....	86
Prinsip Penyimpanan Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	87
Sistem dan Prosedur Inventarisasi .....	89
Tantangan dan Solusi Dalam Penyimpanan dan Inventarisasi .....	92
Kesimpulan dan Rekomendasi.....	94
Daftar Pustaka.....	96
Profil Penulis.....	97

<b>BAB 7 PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN</b>	<b>98</b>
.....	
Pengertian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan...	99
Tujuan dan Manfaat Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	100
Proses Pengamanan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.....	101
Pengendalian Pengamanan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.....	104
Daftar Pustaka.....	106
Profil Penulis.....	107
<b>BAB 8 PENGELOLAAN RUANG KELAS.....</b>	<b>108</b>
Pendahuluan .....	109
Definisi Pengelolaan Ruang Kelas Menurut Para Ahli .....	109
Prinsip-prinsip Pengelolaan Ruang Kelas.....	110
Teknik Pengelolaan Ruang Kelas .....	111
Contoh Penerapan dalam Kehidupan Nyata.....	113
Strategi Menghadapi Tantangan dalam Pengelolaan Ruang Kelas.....	115
Integrasi Teknologi dalam Pengelolaan Ruang Kelas .....	116
Pendekatan Psikologis dalam Pengelolaan Ruang Kelas.....	118
Kesimpulan.....	119
Daftar Pustaka.....	120
Profil Penulis.....	121
<b>BAB 9 PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN.....</b>	<b>122</b>
Pendahuluan .....	123
Perencanaan dan Pengembangan Perpustakaan .....	124
Manajemen Koleksi dan Sumber Daya .....	125
Manajemen Layanan Perpustakaan.....	127
Teknologi dan Digitalisasi Perpustakaan.....	129
Sumber Daya Manusia dalam Perpustakaan .....	131
Peran Perpustakaan dalam Literasi dan Pendidikan .....	133
Kesimpulan dan Rekomendasi.....	134
Daftar Pustaka.....	136
Profil Penulis.....	140

<b>BAB 10 PROSES PENGELOLAAN FASILITAS SANITASI DAN KESEHATAN.....</b>	<b>141</b>
Pendahuluan .....	142
Strategi Efektif dalam Pengelolaan Fasilitas Sanitasi Modern.....	142
Optimalisasi Kesehatan melalui Manajemen Sanitasi.....	144
Inovasi dan Teknologi dalam Sanitasi Berkelanjutan.....	145
Sinergi Sanitasi dan Kesehatan untuk Kesejahteraan Masyarakat.....	146
Pendekatan Holistik terhadap Fasilitas Sanitasi dan Kesehatan.....	148
Perencanaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sanitasi yang Efisien.....	149
Kesimpulan.....	150
Daftar Pustaka.....	152
Profil Penulis.....	153
<b>BAB 11 PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEKOLAH.....</b>	<b>154</b>
Definisi Pengelolaan Lingkungan Sekolah.....	155
Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Lingkungan Sekolah.....	155
Pentingnya Lingkungan Sekolah yang Bersih dan Sehat.....	156
Prinsip-prinsip Pengelolaan Lingkungan Sekolah.....	157
Aspek-aspek Pengelolaan Lingkungan Sekolah.....	161
Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah..	163
Implementasi Pengelolaan Lingkungan Sekolah.....	166
Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Lingkungan Sekolah ...	169
Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Lingkungan di Sekolah.....	170
Kesimpulan.....	172
Daftar Pustaka.....	174
Profil Penulis.....	179
<b>BAB 12 PENGAWASAN DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA .....</b>	<b>180</b>
Pendahuluan .....	181
Mekanisme Pengawasan Sarana dan Prasarana yang Efektif	183
Indikator Evaluasi Sarana dan Prasarana.....	185
Kendala Proses Pengawasan dan Evaluasi.....	186

Cara Meningkatkan Kualitas Pengawasan dan Evaluasi Sehingga Memenuhi Kebutuhan Masyarakat .....	188
Rekomendasi Strategis Meningkatkan Kualitas dan Keberlanjutan Sarana dan Prasarana .....	189
Konsep Pengawasan dan Evaluasi.....	191
Prinsip dan Metode Pengawasan .....	192
Proses Evaluasi Sarana dan Prasarana.....	194
Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan dan Evaluasi .....	196
Implementasi Pengawasan dan Evaluasi .....	197
Rekomendasi dan Upaya Perbaikan .....	198
Kesimpulan .....	200
Daftar Pustaka .....	202
Profil Penulis .....	204



# **BAB 1**

## **KONSEP DASAR**

### **MANAJEMEN SARANA DAN**

### **PRASARANA PENDIDIKAN**

---

**Rahmi Hayati, M.Pd.**  
Universitas Almuslim



## **Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan, penggunaan, serta pemeliharaan fasilitas guna menunjang efektivitas proses pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kenyamanan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.

### **1. Definisi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana memiliki peran yang berbeda namun saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Harahap et al., 2023). Sarana pendidikan adalah segala bentuk perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup: Buku pelajaran dan alat tulis, Peralatan laboratorium dan bahan praktik, Teknologi pendidikan seperti komputer, proyektor, dan papan interaktif, Kursi, meja, dan perlengkapan kelas lainnya. Prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang mendukung berlangsungnya proses pendidikan tetapi tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar-mengajar. Prasarana pendidikan meliputi: Gedung sekolah dan ruang kelas, Perpustakaan dan laboratorium komputer, Lapangan olahraga dan aula serbaguna, Toilet, kantin, dan area parkir. Kombinasi yang baik antara sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Nasiruddin, 2024).

### **2. Peran Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki berbagai peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran, antara lain:

#### **a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Sarana pendidikan seperti buku, alat bantu pembelajaran digital, dan laboratorium memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Misalnya, penggunaan laboratorium sains membantu

Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efisien, sarana dan prasarana pendidikan dapat mendukung tercapainya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

## **Pemeliharaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah aspek penting dalam memastikan fasilitas sekolah tetap berfungsi dengan baik, aman, dan mendukung proses pembelajaran secara optimal (Baidowi et al., 2024). Tanpa manajemen yang tepat, fasilitas pendidikan dapat mengalami kerusakan lebih cepat, yang berdampak pada kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemeliharaan yang sistematis, pengelolaan aset yang efektif, serta pemanfaatan teknologi dalam perawatan sarana pendidikan.

### **1. Strategi Pemeliharaan Fasilitas Sekolah**

Pemeliharaan fasilitas sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa setiap sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, aman, dan siap digunakan dalam proses pendidikan. Strategi pemeliharaan yang efektif mencakup beberapa aspek berikut:

#### **a. Pemeliharaan Preventif (Pencegahan Kerusakan)**

Strategi ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang lebih besar dengan melakukan perawatan secara berkala. Beberapa langkah dalam pemeliharaan preventif meliputi:

- 1) Pembersihan rutin terhadap ruang kelas, toilet, perpustakaan, laboratorium, dan area sekolah lainnya.
- 2) Pemeriksaan berkala terhadap fasilitas penting seperti atap, sistem listrik, ventilasi, dan sistem air bersih.
- 3) Pelumasan dan perawatan peralatan sekolah seperti kipas angin, AC, komputer, dan mesin cetak.

#### **b. Pemeliharaan Korektif (Perbaikan Kerusakan Kecil)**

Ketika terjadi kerusakan ringan pada fasilitas sekolah, perbaikan harus segera dilakukan agar tidak bertambah parah. Contohnya:

- 2) Menyusun regulasi dan standar nasional untuk memastikan semua sekolah memiliki fasilitas yang layak.
  - 3) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kondisi sarana pendidikan di seluruh wilayah.
  - 4) Meningkatkan kerja sama dengan sektor swasta dan lembaga donor untuk mendukung pembangunan infrastruktur sekolah.
- b. Peran Masyarakat dan Komunitas
- 1) Orang tua dan komite sekolah dapat berkontribusi dalam perawatan fasilitas sekolah melalui kegiatan gotong royong.
  - 2) Alumni sekolah dapat membantu pengadaan fasilitas melalui sumbangan atau program beasiswa.
  - 3) Organisasi masyarakat dapat berperan dalam mendukung pendidikan inklusif dan penyediaan fasilitas bagi kelompok marginal.
  - 4) Perusahaan lokal dapat berkontribusi melalui program CSR yang mendukung pembangunan infrastruktur sekolah di wilayah mereka.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan, ketimpangan fasilitas, hingga rendahnya kesadaran dalam penggunaan sarana pendidikan. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan solusi inovatif seperti diversifikasi sumber pendanaan, pemanfaatan teknologi, peningkatan kapasitas pengelola sekolah, dan pemerataan infrastruktur melalui kebijakan afirmatif.

Dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk memastikan sarana pendidikan tetap berkualitas dan berkelanjutan. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, diharapkan seluruh siswa dapat belajar dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung prestasi akademik mereka.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Al-Ansi, A. M., Jaboob, M., Garad, A., & Al-Ansi, A. (2023). Analyzing augmented reality (AR) and virtual reality (VR) recent development in education. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 2023–2025. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100532>
- Baidowi, A., Abdus Shobur, F., Ali, M., Tinggi, S., Islam, A., & Thawalib Jakarta, P. (2024). Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Islamic Studies*, 3(1), 39–46.
- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1288>
- Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Konsep Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran. *Journal on Education*, 05(04), 17181–17189.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Nasiruddin1, A. F. W. H. (2024). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 06(3), 17404–17411.
- Nauraida, I. D., & Triwiyanto, T. (2024). Hambatan dalam Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah: Sebuah Meta-analisis. 2(4), 35–45.
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*,

1(2), h. 220.

Nurmadiyah, N. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana. Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>

Raja Oja, A. A., & Maisyaroh, M. (2023). Analisis Pengawasan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama dalam Kerangka Kerja Manajemen Pendidikan. Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 65–72. <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i2.310>

Sobri, Y. A. & I. G. (2015). Penilaian dan Pengawasan Sarana dan Prasarana. [http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/8\\_Penilaian-Pengawasan-Sarpras.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/8_Penilaian-Pengawasan-Sarpras.pdf)

Wahyuni S, Mappincara, A., & Basri, S. (2021). Implementasi Manajemen Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMAN 10 Jenepoto. EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran, X(X), 1–10. [http://eprints.unm.ac.id/26261/1/JURNAL\\_WAHYUNIS%281%29.pdf](http://eprints.unm.ac.id/26261/1/JURNAL_WAHYUNIS%281%29.pdf)

Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. Tarbawi, 1(2), 53–62.

## PROFIL PENULIS




### **Rahmi Hayati, M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Pendidikan matematika dimulai pada tahun 2006 lalu. Hal tersebut menjadikan penulis pada tahun 2007 masuk ke jurusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Magister Pendidikan Matematika Juga di Universitas Syiah Kuala pada tahun 2012 dan lulus tahun 2016. Pada Saat ini 2022-sekarang penulis melanjutkan Program Doktor Pendidikan Dasar Di Universitas Negeri Medan. Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Penulis aktif menulis artikel yang dipublish di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Matematika. Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca.

Email Penulis: [hayatirahmi@yahoo.com](mailto:hayatirahmi@yahoo.com)



# **BAB 2**

## **FUNGSI DAN TUJUAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**

---

**Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Aisyah Pringsewu



## **Urgensi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana dan prasarana yang digunakan di institusi pendidikan yang bersangkutan akan sangat mendukung kualitas pendidikan. Prasarana dan sarana sangat memengaruhi perkembangan siswa dalam belajar sehingga hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan (Jannah & Sontani, 2018). Misalnya, sekolah di kota memiliki laboratorium komputer, siswa dapat menggunakan komputer secara langsung. Sebaliknya, sekolah di pedesaan tidak mempunyai alat tersebut tentu siswa tidak memahami tentang cara menggunakannya kecuali kursus di luar jam pembelajaran.

Hal di atas gambaran contoh sederhana tentang betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga membuat peserta didik, guru, dan sekolah memiliki keterkaitan secara langsung. Peserta didik sangat tertolong dengan adanya bantuan sarana prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, terutama mereka yang kurang cerdas, dalam menyerap pelajaran. Sarana dan prasarana juga membantu guru dalam pembelajaran dan menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru, dukungan sumber daya pembelajaran sangat penting untuk membantu guru membuat kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan bermakna.

Sekolah menjadi pihak yang memiliki tanggung jawab penuh terkait tata kelola semua kegiatan di sekolah. Tidak hanya dalam proses penyediaan tetapi juga dalam pemeliharaan dan pengawasan terhadap sarana prasarana yang ada. Sarana pembelajaran lengkap dan memadai akan memberikan kemudahan kepada pihak guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Sarana pembelajaran juga perlu dikembangkan agar menunjang kegiatan belajar mengajar dan mendukung proses pembelajaran yaitu ruang perpustakaan, pendukung kegiatan kurikulum, dan ekstrakurikuler (Kartini et al., 2023).

Karena sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, perlu dilakukan upaya tertentu untuk mengelola, membeli, menggunakan, dan memelihara sarana pendidikan secara efektif dan efisien, serta untuk menyusun dengan

Adapun lihat dari fungsinya, sarana dan prasarana berfungsi sebagai berikut:

1. Sarana pembelajaran memiliki fungsi secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran misalnya seperti penggunaan alat-alat peraga, alat praktik, dan juga media pembelajaran. Ketiga sarana ini membantu pendidik dalam memaksimalkan hasil belajar. Alat peraga mempermudah siswa untuk memahami hal-hal mulai dari yang bersifat abstrak dan konkret, media memberikan kemudahan dalam memberikan keefektifan serta efisiensi dalam mencapai tujuan belajar.
2. Fungsi prasarana mendukung proses pembelajaran secara tidak langsung. Ketersediaan prasarana seperti taman, halaman, tanaman, gedung sekolah, air, listrik, telepon, serta perabot juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan Pendidikan.

Sarana dan prasarana yang baik adalah investasi penting bagi satuan Pendidikan yang hal tersebut tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan holistik siswa, termasuk aspek akademik, sosial, dan emosional. Dengan demikian, peningkatan sarana dan prasarana harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Akomolafe, C. O., & Adesua, V. O. (2016). The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 38–42. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Arsyad. (2009). *Psikologi Kependidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Daryanto, & Farid, M. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Grava Media.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Kartini, K., Sobar, A., & Karyaningtyas, K. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i2.238>
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi dan implementasi* (Remaja Ros).
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Permendiknas. (2005). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. *Kemendikbud*, 1–54. [https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP\\_tahun2005\\_nomor19](https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP_tahun2005_nomor19) (Standar Nasional Pendidikan).pdf
- Suyono, S., Triyani, A. N., Camelia, C., & Purba, N. W. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(2), 211–218. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.47498>


## PROFIL PENULIS



### **Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.**

Penulis lahir pada tanggal 12 Desember 1988 di Podomoro yang merupakan anak dari Bapak Tawin Suprato dan Ibu Halimah. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pringsewu pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Aisyah Pringsewu. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut.

Email Penulis: [sitisaidah448@gmail.com](mailto:sitisaidah448@gmail.com)



**BAB 3**  
**PERENCANAAN SARANA**  
**DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN**

---

Zuraini, S.Pd., M.Pd., C.Ed.  
Universitas Almuslim



## **Konsep Dasar Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar (Riandini et al., 2024). Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat, perangkat, atau fasilitas yang secara langsung menunjang pelaksanaan suatu kegiatan, termasuk dalam pendidikan, pekerjaan, atau aktivitas lainnya. Sarana ini berfungsi untuk mendukung kelancaran, efektivitas, dan efisiensi proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan (Sarana et al., 2018). Dalam konteks pendidikan, prasarana mencakup berbagai elemen yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, meskipun tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Prasarana pendidikan membantu metode pembelajaran yang lebih langsung, seperti buku dan alat peraga. Dengan adanya sarana yang memadai, proses pendidikan dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif (Abdulah et al., 2022). Prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi siswa serta tenaga pendidik. Oleh karena itu sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting untuk mendukung keefektifan dan kelancaran dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar (Kristiawan et al., 2017). Alat pendidikan sangat penting untuk proses pendidikan, dan itu termasuk dalam komponen yang harus dipenuhi selama proses pendidikan. Jika tidak ada alat pendidikan, proses pendidikan akan mengalami banyak kesulitan, bahkan mungkin gagal secara bias.

## **Definisi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

### **1. Sarana pendidikan**

Sarana pendidikan adalah semua perangkat atau fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar (Fatmawati et al., 2019). Contoh sarana ini meliputi:

- b. Memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan anggaran institusi pendidikan. Pengadaan Peralatan dan Sarana membuat proposal pengadaan berdasarkan rencana yang telah dibuat, termasuk rincian biaya dan spesifikasi produk (Alfarisi, 2021).
- c. Mengusulkan ide kepada pihak-pihak yang terlibat, seperti pemerintah atau yayasan, untuk menghindari pembelian tidak perlu.

#### **4. Evaluasi dan Adaptasi**

- a. Melakukan evaluasi berkala terhadap sarana dan prasarana saat ini untuk mengetahui seberapa efektif mereka digunakan.
- b. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan rencana pengadaan di masa mendatang (Putri, 2016).

Perencanaan yang matang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mencegah kesalahan perhitungan dan memastikan bahwa semua kebutuhan sarana dan prasarana dipenuhi dengan efisien. Sekolah dapat melakukan langkah-langkah ini untuk meningkatkan lingkungan belajar siswa yang lebih baik terhadap siswa, guru dan staf.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5 (2). <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Alfarisi, S. (2021). Analisis Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 189–204. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.401>
- Annisa, A., Miswanto, M., Suku, S. B., & Wijaya, C. (2019). Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Smk N 2 Binjai. *Jurnal Sabilarrsyad*, IV(01), 65–79.
- Astuti, M., Suryana, I., Novita, P. D., Emiliya, Sari, L., & Oktapiani, R. (2023). Perencanaan Sarana dan Prasarana pada Lembaga Pendidikan. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, Vol 1(No 4), 4.
- Christian, M., & Mawikere, S. (2023). Book Review: Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 208–215. <https://10.0.185.170/edulead.v4i>
- Davin Naila Prayoga, Anida Ashri, Z. N. F. (2024). Analisis Karakteristik Prinsip Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3, 5519–5520.
- Elviza, R. (2018). Perencanaan Sosial. *UIN Suska Riau*, 27(7), 16–38. [http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB II\\_2018384ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB%20II_2018384ADN.pdf)
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Rena Lestari. (2017). Manajemen Pendidikan. *Deepublish*, 3(2), 63–69.

- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2021). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178.
- Putri, A. (2016). Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, ISSN. 3997, 11. <https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage%0APerencanaan>
- Riandini, T., Febriyanti, F., & Zulkipli, Z. (2024). Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDIT An-Nuriyah Sekayu-Musi Banyuasin. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2948–2961. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1174>
- Saputra, A. L. G., & Sriyanto, A. (2021). Teori Manajemen Sarana Prasana. *Jmpi: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Sarana, M., Sekolah, P., Smp, D. P., Jenderal, D., Dasar, P., Sarana, P. M., Jakarta, P. S. M. P., & Pendidikan, K. (2018). Sudarsono, A. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2014). *Panduan Manajemen Sarana dan Prasarana SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan kajian ilmu perencanaan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 1–106. <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiqurokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>

## PROFIL PENULIS




### **Zuraini, S.Pd., M.Pd., C.Ed.**

Kegemaran menulis sudah ada sejak saya duduk di bangku Pesantren Terpadu Madrasah Ulumul Quran Langsa, lulus tahun 2005. Penulis melanjutkan ke jenjang Sarjana di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Almuslim pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan menyelesaikan Strata 1 (S1) pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011 penulis meneruskan studi S2 di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala (USK) pada program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Penulis aktif menulis artikel yang dipublish di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal International. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis manaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca .

Email Penulis: [zuraini030@gmail.com](mailto:zuraini030@gmail.com)



# **BAB 4**

# **PENGADAAN SARANA**

# **DAN PRASARANA**

# **PENDIDIKAN**

---

**Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.**  
Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya



## Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam membangun masyarakat yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam memainkan peran urgent dalam memastikan bahwa proses pembelajaran harus berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam hal ini, salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan islam perlu diimplementasikan dengan baik, yaitu pada aspek sarana dan prasarana. Salahsatu aktivitas manajemen sarana dan prasarana itu diantaranya adalah pengadaan. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan berakhir pada peningkatan prestasi siswa. Namun pengadaan sarana dan prasarna yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti keterlambatan, ketidakpastian, dan ketidakpuasan.

Dalam konteks manajemen pendidikan islam, pengadaan sarana dan prasarana harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku, seperti efisensi, efektivitas, dan keadilan. Dengan demikian, diperlukan sekali pengelolaan sarana dan prasarana pada aktivitas/ kegiatan pengadaan sarana dan prasarana. Senada yang diungkapkan oleh Silvy pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif sangat diperlukan agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. (Amini, Silvy Nuril, Halimah, Ai Hilyatul, 2024)

## Konsep Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pada konsep ini yang akan dibahas yaitu pengertian sarana dan prasarana, tujuan, payung hukum, prinsip, jenis dan proses pengadaan sarana dan prasarana

### 1. Pengertian Sarana

Pengertian sarana yaitu seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dimanfaatkan atau dipergunakan dalam proses pembelajaran. Seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja kursi dan sebagainya. Sedangkan Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung dimanfaatkan atau

4. Meningkatkan kepuasan: Implementasi pengadaan sarana dan prasarana yang efektif dapat meningkatkan kepuasan siswa, guru, dan orang tua.

## **Penutup**

Pengadaan sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan ini sangat penting, mengingat sarana dan prasarana ini sebagai media dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk pengadaan sarana dan prasarananya pun terdapat standar yang harus diperhatikan dan dijadikan pedoman, hal ini semata-mata untuk meningkatkan proses pembelajaran. Maka dari itu, perlu kiranya para pengelola pendidikan untuk memperhatikan ketentuan-ketentuan yang sudah tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007. Dengan demikian, kepada seluruh pengelola lembaga pendidikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini diperlukan tim khusus yang menjadi leading sektornya yaitu wakasek sarana dan prasarana.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Amini, Silvy Nuril, Halimah, Ai Hilyatul, at all (2024) 'Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Di SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera Tasikmalaya', 3(1).
- Fathurrochman, I. (2021) 'Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas', XIII(1), pp. 65–75.
- Kurniawati, P. I. and Sayuti, S. A. (2013) 'Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul', Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 1, pp. 98–108.
- Tim Dosen Adpend UPI (2007) *Pengelolaan Pendidikan*. VI. Edited by D. Koswara. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan.

## PROFIL PENULIS




### **Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.**

Merupakan dosen Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya. Riwayat Pendidikan dimulai dengan RA Al-Hikmah, MIN 1 Kota Tasikmalaya, MTs N 1 Kota Tasikmalaya, SMA N 3 Kota Tasikmalaya, S1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada jurusan Administrasi Pendidikan, S2 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Bandung pada jurusan Administrasi Pendidikan. Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Pendidikan. Selain menjadi dosen, penulis juga mengelola sekolah yaitu SMK Bustanul Ulum Kota Tasikmalaya. Dimana sekolah tersebut dijadikan sebagai salah satu praktik secara praktis untuk mengimplementasikan kepakaran yang dimiliki. Kemudian terdapat beberapa karya yang sudah terdata dalam [google scholar](https://scholar.google.com/citations?user=dHDZBAsAAAAJ&hl=en) <https://scholar.google.com/citations?user=dHDZBAsAAAAJ&hl=en>

Email Penulis: [aihilyatulhalimah@gmail.com](mailto:aihilyatulhalimah@gmail.com)



# **BAB 5**

# **PENGGUNAAN SARANA**

# **DAN PRASARANA**

# **PENDIDIKAN**

---

**Agustinus Talindong, M.Pd., M.Th.**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu



Dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan harus memperhatikan prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Penjadwalan dalam penggunaan sarana prasarana tersebut harus jelas, prioritas pengguna adalah kegiatan pokok sekolah, serta penugasan kepada personel dalam mengelola sarana prasarana tersebut harus sesuai dengan bidangnya sehingga tepat guna dan sarannya baik, akhirnya dengan sarana prasarana yang lengkap di gunakan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang kompetitif sesuai dengan bidang keilmuan (Wahyuningrum, H. 2000).

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan merujuk pada pemanfaatan fasilitas fisik maupun non-fisik yang mendukung proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Sarana mencakup alat atau perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses belajar-mengajar, seperti buku pelajaran, meja, kursi, komputer, dan alat peraga. Sementara itu, prasarana meliputi fasilitas pendukung yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan pendidikan, seperti gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lapangan olahraga.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan sarana dan prasarana harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga evaluasi kebermanfaatan sarana dan prasarana tersebut (Afriansyah, H. 2019).

### **Prinsip-prinsip Penggunaan yang Efektif**

Prinsip-prinsip penggunaan yang efektif dapat didefinisikan sebagai pedoman atau aturan dasar dalam memanfaatkan sumber daya, fasilitas, atau alat dengan cara yang paling optimal untuk mencapai tujuan tertentu. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan tersebut tidak hanya efisien, tetapi juga relevan, berkelanjutan, dan memberikan dampak maksimal terhadap hasil yang diinginkan.

Contoh penerapan prinsip ini meliputi efisiensi dalam alokasi sumber daya, relevansi terhadap kebutuhan, pengelolaan yang baik, serta evaluasi rutin untuk memastikan efektivitasnya. Penggunaan

berkembang secara penuh dan optimal yaitu dengan diterapkannya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kondisi zaman, komponen pendidikan mencakup tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan.

Komponen pendidikan harus saling sinergi dan membantu satu dengan yang lainnya. Pendidikan yang unggul pada suatu sekolah/madrasah ditunjang oleh beberapa faktor pendidikan diantaranya keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik secara kuantitas, dengan sarana prasarana yang komplit dapat tercapai proses pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan.

Sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang berada dalam naungan kemendikbud. Supaya pendidikan di sekolah jadi lebih efektif maka dibutuhkan sarana pendidikan yang memadai dan tersusun dengan baik sehingga dapat digunakan dengan maksimal demi membantu proses belajar mengajar yang berkualitas.

Untuk membuat sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah dengan baik, maka dibutuhkan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang profesional.

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar, dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Dalam hal pemanfaatan sarana menurut Mustari 2015 bahwa harus mempertimbangkan hal berikut, tujuan yang akan dicapai, kesesuaian antamedia yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas, tersedianya sarana dan prasarana penunjang, karakteristik siswa.

Dalam konteks penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, terkait bagaimana fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran, efektivitas penggunaannya, serta dampak langsung maupun tidak langsung terhadap guru, siswa, tenaga kependidikan perlu di perhatikan dengan seksama serta melakukan evaluasi dengan adanya hal tersebut nantinya muncul rekomendasi atau usulan yang diberikan berdasarkan hasil analisis atau pembahasan, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki situasi yang ada.

Dalam pembahasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, saran biasanya berkaitan dengan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas, pemeliharaan, dan optimalisasi fasilitas agar dapat mendukung pembelajaran secara maksimal.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Padang:)
- Banurea (2017) *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* Diterbitkan Oleh : CV. Widya Puspita
- Barnawi, (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia).
- Desi. (1992). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fuad. (2009). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hayuningtyas. (2017). *Sarana dan Prasarana Pembelajaran*. <https://civitas.uns.ac.id/dennisahw/2017/05/03/sarana-dan-prasana-pembelajaran/>, (diakses 15 Oktober 2018).
- Hamidi.(2015), *Pedoman Penggunaan Keamanan Dan Keselamatan Sarana Dan Prasarana*, IAIN
- Hasan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Imam Machali (2012) *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan* Penerbit. Pustaka, Yogyakarta 11
- Idochi. (1986). *Sistem Informasi Manajemen Dan Perencanaan Pembangunan Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Kelompok Lansia. 2017. *Media, Sarana dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. <https://kelompoklansia.wordpress.com/2017/12/03/sarana-pembelajaran/>, (diakses 15 Oktober 2018)
- Martin. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan "Konsep dan Aplikasinya"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa (2003) *Pengelolaan Pendidikan* Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya Bandung 49

- Modul Dikbangspes Sarpras Pusdikmin Lemdikpol, Penerimaan, Penyaluran, Penyimpanan dan Pendistribusian Barang.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah* (mengelola lembaga pendidikan secara mandiri), Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Novita, Mona (2017) “*Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam.*”  
Jurnal Nur El-Islam 4
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.
- Permendiknas No 24 Tahun 2007, Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), SMA/MA. SMP/MTs,
- Purwokerto. (2013). *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Parid dkk (2020) *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan* Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga  
Jurnal  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=sarana+dan+prasarana+pendidikan+&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=sarana+dan+prasarana+pendidikan+&btnG=)
- Siti. (2018). *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung*. Skripsi, Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Wahyuningrum, H. (2000). Buku ajar manajemen fasilitas pendidikan. Yogyakarta: AP FIP UNY.
- Yudi, Alex Aldha. “*Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana.*” Jurnal Cerdas Sifa, 2012


## PROFIL PENULIS



### **Agustinus Talindong M.Pd., M.Th**

Lahir di Tunggaling 1 Agustus 1983 Penulis memulai karir sebagai dosen pada Tahun 2012 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu pada Prodi Keperawatan dan aktif mengajar pada Prodi Kesehatan Masyarakat, dan Farmasi dengan Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Filsafat dan Logika, Etika dan Kode Etik Kesehatan, Etika dan Hukum Kesehatan, Sosiologi dan Antropologi Kesehatan, penulis menempuh Pendidikan Diploma Teologi di STTII Wera Palu dan melanjutkan ke jenjang sarjana pada STTII Wera Palu di bidang Teologi berikutnya melanjutkan Pendidikan Magister di STTI IKAT Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Magister Teologi di STII Wera Palu.

Penulis aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan serta menulis buku, selain sebagai dosen penulis mendapatkan tugas tambahan di bidang sarana dan prasarana sebagai koordinator di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu dari Tahun 2004 sampai dengan sekarang. Penulis aktif Pada Pengurus Provinsi Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Sulawesi Tengah sampai dengan sekarang dalam jabatan di Bidang Pertandingan dan sebagai Wasit Nasional, dan aktif dalam persatuan Olahraga Teqball Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah dalam bidang pengembangan dan penelitian selain itu penulis aktif pada Persekutuan Mahasiswa Lentera sebagai ketua dan Kerukunan Pomenggonan sebagai wakil sekretaris dan Koordinator pengembangan SDM sampai dengan sekarang, dalam penulisan dan pembahasan bab tersebut masih jauh dari kesempurnaan olehnya itu penulis selalu mengharapkan masukan dan sarannya melalui Email yang tertera dibawah ini. Besar harapan dalam pengabdian sebagai dosen dimana menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengabdikan pada Bangsa Dan Negara dan memberikan yang terbaik bagi mahasiswa.



**BAB 6**  
**PENYIMPANAN DAN**  
**INVENTARISASI SARANA**  
**DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN**

---

**Novita Damayanti, S.Pd., M.Pd.**  
STIT Madina Sragen



atau penyalahgunaan aset, serta memastikan transparansi dalam manajemen sarana dan prasarana.

## **Prinsip Penyimpanan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

### **1. Efektivitas dan Efisiensi**

Penyimpanan sarana dan prasarana harus mempertimbangkan kemudahan akses, keamanan, serta efisiensi ruang. Penataan yang tidak sistematis dapat menyebabkan ketidakteraturan dan kesulitan dalam pencarian barang. Oleh karena itu, prinsip *first in, first out* (FIFO) dapat diterapkan untuk barang yang memiliki masa berlaku, seperti bahan habis pakai dan perlengkapan laboratorium. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan barang yang pertama kali masuk digunakan terlebih dahulu sehingga menghindari pemborosan akibat kadaluarsa atau kerusakan barang yang lama tersimpan.

Selain FIFO, strategi *just in time* (JIT) juga dapat diterapkan untuk mengurangi penyimpanan berlebih yang dapat menyebabkan keterbatasan ruang. Dengan menerapkan sistem pengadaan berbasis kebutuhan aktual, institusi pendidikan dapat menghemat ruang penyimpanan serta mengurangi biaya operasional. Hal ini sejalan dengan teori Supply Chain Management yang dikemukakan oleh Davenport & Prusak (1998), yang menekankan pentingnya manajemen rantai pasok dalam menjaga efisiensi inventaris.

Efektivitas dan efisiensi dalam penyimpanan juga dapat didukung dengan penggunaan sistem penyimpanan terstruktur seperti rak modular atau sistem penyimpanan digital yang dapat membantu dalam pencatatan dan pemantauan barang secara real-time. Dengan demikian, pengelola fasilitas pendidikan dapat dengan mudah mengetahui lokasi dan kondisi barang tanpa harus melakukan pengecekan fisik yang memakan waktu.

### **2. Keamanan dan Keselamatan**

Keamanan dalam penyimpanan aset pendidikan menjadi faktor penting dalam manajemen sarana dan prasarana. Penyimpanan harus mempertimbangkan risiko kerusakan akibat faktor

Agar sistem ini dapat berjalan optimal, institusi pendidikan perlu menerapkan beberapa langkah strategis, seperti adopsi sistem informasi manajemen aset berbasis cloud, pelatihan rutin bagi pengelola aset, serta integrasi data inventarisasi dengan perencanaan anggaran. Audit berkala dengan metode *stock taking* dan *reconciliation* juga harus menjadi standar dalam memverifikasi aset. Selain itu, membangun budaya sadar aset di lingkungan pendidikan melalui kebijakan *reward and punishment* dapat membantu memastikan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bertanggung jawab.

Kedepan, perkembangan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *blockchain*, dan *smart inventory berbasis IoT* dapat semakin meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam pengelolaan aset pendidikan. Dengan penerapan strategi yang tepat, sistem penyimpanan dan inventarisasi aset pendidikan dapat lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan, mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Chopra, S., Meindl, P., & Kalra, D. V. (2013). *Supply chain management: strategy, planning, and operation*. MA: Pearson Boston, 232.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Harvard Business Press.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. In *Departemen Pendidikan Nasional Indonesia*.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *OPERATIONS MANAGEMENT: Sustainability and Supply Chain Management*. Pearson.
- Inuzula, L. (2021). *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. *Akuntansi Sektor Publik*, 21.
- Kerzner, H. (2025). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. John Wiley & Sons.
- Yustiyawan, R. H. (2019). Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus di STIE IBMT Surabaya. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 1–10.


## PROFIL PENULIS



### **Novita Damayanti, S.Pd., M.Pd.**

Lahir di Kab. Sragen tanggal 08 November 1990. Penulis menamatkan kuliah S1 tahun 2014 di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI JEMBER yang sekarang berganti nama menjadi Universitas PGRI Argopuro Jember. Setelah menamatkan Studinya Penulis Pernah mengajar TK Aisyiyah VI Sragen. Penulis Aktif menjadi Asesor BAN PDM Provinsi Jawa Tengah sejak 2019 dan bekerja di Pemerintah Desa Bandung sebagai Kasi Kesra. Pada Tahun 2021 Penulis kembali meneruskan Studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada jurusan Pendidikan Anak usia Dini. Saat ini Penulis mengabdikan sebagai Dosen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STIT Madina Sragen

Email Penulis: [novybandung@gmail.com](mailto:novybandung@gmail.com)



**BAB 7**  
**PEMELIHARAAN SARANA**  
**DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN**

---

**Rossa Ayuni, M.Pd.**  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



## Pengertian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses pendidikan sangat memerlukan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah. Sementara itu, sarana dan prasarana selalu mengalami penyusutan dari waktu ke waktu baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Sarjiman pemeliharaan adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempertahankan atau mengembalikan peralatan pada kondisi yang dapat diterima. Kondisi peralatan yang selalu dapat diterima tersebut dimaksudkan agar sarana atau fasilitas sekolah dalam keadaan optimal, untuk meningkatkan dan memperpanjang usia pakai, mengetahui adanya kerusakan atau gejala kerusakan serta untuk menghindari terjadinya kerusakan lebih fatal (Hermawan, 2021).

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Barnawi (2015) adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pemeliharaan fasilitas pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memastikan bahwa infrastruktur pendidikan tetap dalam kondisi optimal, berfungsi dengan baik, dan mendukung kegiatan pembelajaran. Proses pemeliharaan mencakup langkah-langkah pencegahan, perawatan berkala, dan tindakan responsif terhadap masalah teknis atau keausan fasilitas. Dengan mengutamakan pemeliharaan yang efisien, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa fasilitasnya memberikan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan siswa. Aspek pencegahan menjadi fokus utama dalam pemeliharaan fasilitas pendidikan. Ini melibatkan identifikasi potensi risiko atau masalah yang mungkin timbul, seperti kerusakan bangunan, peralatan yang rusak, atau keausan komponen teknis. Melalui pemeliharaan preventif yang terjadwal, lembaga pendidikan dapat mencegah kerusakan serius, mengurangi *downtime* fasilitas, dan menghindari biaya perbaikan yang tinggi (Al-Faruq, 2024).

menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, melestarikan kerapian dan keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalisir kehilangan. Program pemeliharaan/perawatan ini dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Membentuk tim pelaksana perawatan di Sekolah.
2. Membuat daftar sarana dan prasarana, termasuk seluruh perawatan yang ada di Sekolah.
3. Menyiapkan jadwal tahunan kegiatan perawatan untuk setiap perawatan dan fasilitas sekolah.
4. Menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian di Sekolah.
5. Memberi penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam merawat sarana dan prasarana sekolah.

Kegiatan pemeliharaan/perawatan dilakukan agar setiap sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah siap pakai dalam proses pembelajaran.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Al-Faruq, Shoffa Saifillah dan Hariyadi, Ahmad. 2024. *Manajemen Pendidikan: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Sistem Pendidikan*. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia.
- Barnawi, Arifin, M. 2015. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Malang: Ar-Ruz Media.
- Hermawan, Dani. 2021. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jawa Timur: Klik Media.
- Kristiawan, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurabadi, Ahmad. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

## PROFIL PENULIS



### **Rossa Ayuni, S.Pd., M.Pd.**

Lahir di Bengkulu, tanggal 06 Januari 1989 merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Risman Zailani dan Ibu Eliyah. Selesai menempuh Pendidikan Strata 1 (S1) tahun 2010 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selesai melanjutkan Pendidikan Strata 2 (S2) tahun 2011 di Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen

Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu. Saat ini penulis merupakan salah satu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang. Selain itu penulis juga pernah menjadi Pelatih Pendamping Ekstrakurikuler Sains Club Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bengkulu Tengah.

Aktivitas lainnya yang digeluti, saat ini penulis aktif dalam beberapa organisasi yaitu Anggota Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI), anggota Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu, Anggota Komunitas Duta Kampus Merdeka (DKM) dan Sekretaris Koperasi Wanita Sakinah Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu.

Email Penulis: [rossaayuni@umb.ac.id](mailto:rossaayuni@umb.ac.id)



# **BAB 8**

# **PENGELOLAAN RUANG**

# **KELAS**

---

**Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.**  
Universitas Surabaya



## Pendahuluan

Ruang kelas merupakan tempat utama di mana proses pembelajaran berlangsung. Ruang kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif bagi peserta didik. Sebaliknya, ruang kelas yang tidak teratur dapat menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar, menyebabkan gangguan konsentrasi, serta menurunkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan ruang kelas menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Pengelolaan ruang kelas tidak hanya mencakup aspek fisik seperti tata letak meja, ventilasi, dan pencahayaan, tetapi juga melibatkan manajemen suasana kelas yang mendukung interaksi positif antara guru dan siswa. Lingkungan kelas yang terorganisir dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Dengan demikian, pengelolaan ruang kelas menjadi tanggung jawab bersama antara guru, siswa, dan pihak sekolah.

Ruang kelas yang dirancang dengan baik mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Penggunaan alat bantu visual seperti proyektor dan papan tulis interaktif dapat membantu siswa dengan gaya belajar visual memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Suasana kelas yang ramah dan inklusif juga berperan dalam membangun kepercayaan diri siswa dan mengurangi kecemasan selama proses pembelajaran.

## Definisi Pengelolaan Ruang Kelas Menurut Para Ahli

Pengelolaan ruang kelas mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang saling mendukung menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Berikut definisi pengelolaan ruang kelas menurut para ahli:

### 1. Marlowe dan Page (2017)

Pengelolaan ruang kelas adalah proses perencanaan, pengaturan, dan pemeliharaan lingkungan fisik kelas untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

### 2. Jones dan Jones (2018)

Pengelolaan ruang kelas mencakup pengorganisasian ruang, alat pembelajaran, dan dinamika sosial untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa.

### 3. Sagala (2016)

Pengelolaan ruang kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana kelas yang teratur, nyaman, dan aman guna mendukung aktivitas belajar mengajar secara optimal.

## Prinsip-prinsip Pengelolaan Ruang Kelas

Pengelolaan ruang kelas yang efektif merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Dengan perencanaan yang baik, ruang kelas tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, dan intelektual siswa (Johnson & Taylor, 2020). Prinsip-prinsip ini menjadi panduan bagi para pendidik untuk memastikan bahwa ruang kelas mampu memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Prinsip-prinsip pengelolaan ruang kelas meliputi:

### 1. Kenyamanan dan Keamanan

Ruang kelas harus dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan bagi semua siswa. Hal ini mencakup aspek fisik seperti ventilasi yang memadai untuk sirkulasi udara segar, pencahayaan alami yang cukup agar siswa tidak mudah lelah, serta penataan furnitur yang ergonomis untuk mencegah cedera atau ketidaknyamanan saat belajar (Smith, 2019).

Ruang kelas yang nyaman dan aman juga menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran aktif dan kolaboratif. Misalnya, memastikan tidak ada sudut tajam pada furnitur atau kabel listrik yang dibiarkan terbuka dapat meningkatkan rasa aman siswa (Anderson, 2018).

### 2. Fleksibilitas

Fleksibilitas dalam tata letak ruang kelas memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengaturan sesuai kebutuhan pembelajaran. Tata letak yang fleksibel dapat mendukung berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, kerja individu, atau presentasi (Brown & Green, 2021).

Misalnya, pengaturan berbentuk lingkaran dapat menciptakan suasana yang lebih inklusif untuk diskusi, sedangkan pengaturan meja dalam barisan cocok untuk presentasi atau ceramah.

dekorasi yang menyenangkan, seperti gambar alam. Dengan menyediakan zona ini, siswa memiliki kesempatan untuk menenangkan diri dan mengelola emosinya sebelum kembali ke aktivitas belajar. Studi menunjukkan bahwa zona nyaman seperti ini dapat membantu siswa meningkatkan fokus dan produktivitas mereka setelah beristirahat sejenak (Marlowe & Page, 2017).

## **2. Warna Dinding dan Dekorasi**

Pemilihan warna dinding dan dekorasi ruang kelas juga memiliki dampak psikologis yang signifikan terhadap suasana hati dan konsentrasi siswa. Warna cerah seperti biru dan hijau, misalnya, telah terbukti secara ilmiah mampu meningkatkan konsentrasi dan menurunkan tingkat stres siswa. Biru sering dikaitkan dengan ketenangan dan stabilitas, sementara hijau memberikan efek menyegarkan yang dapat membantu siswa merasa lebih rileks. Selain itu, dekorasi ruang kelas yang sesuai dengan tema pembelajaran, seperti poster pendidikan, peta, atau karya seni siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar. Dekorasi ini tidak hanya membuat ruang kelas lebih menarik, tetapi juga menciptakan rasa kebanggaan dan keterlibatan siswa dalam lingkungan belajar mereka (Sagala, 2016).

## **Kesimpulan**

Pengelolaan ruang kelas adalah elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip kenyamanan, fleksibilitas, dan efisiensi, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Melalui penerapan teknik-teknik yang relevan dan strategi yang inovatif, tantangan dalam pengelolaan ruang kelas dapat diatasi, sehingga siswa dapat belajar dengan optimal.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Anderson, M. (2018). *Classroom Design for Effective Learning: A Practical Guide*. New York: Learning Press.
- Brown, H., & Green, S. (2021). *Effective Classroom Management Strategies*. London: Education Insights.
- Brown, S., & Green, T. (2021). *Sustainable Classroom Practices: A Guide for Educators*. Boston: Academic Press.
- Johnson, P., & Taylor, R. (2020). *The Impact of the Environment on Learning Outcomes*. San Francisco: Scholarly Press.
- Jones, F., & Jones, K. (2018). *Classroom Dynamics and Organization*. Boston: Academic Publishers.
- Jones, V., & Jones, L. (2018). *Comprehensive Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems*. Boston: Pearson.
- Marlowe, B., & Page, M. (2017). *Creating Effective Classroom Environments*. London: Routledge.
- Marlowe, G., & Page, T. (2017). *Optimizing Classroom Layout for Learning Efficiency*. Chicago: Classroom Innovations.
- Sagala, S. (2016). *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Smith, J. (2019). *Creating Safe and Comfortable Learning Spaces*. Oxford: Pedagogy Press.

## PROFIL PENULIS



**Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.**

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu

Cherry L. Hadikusumo. Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar piano pop dan jazz. Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Hymne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Hymne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Hymne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia).

Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki channel YouTube dan akun LinkedIn dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail [reina\\_hadikusumo@yahoo.com](mailto:reina_hadikusumo@yahoo.com).



# **BAB 9**

# **PENGELOLAAN**

# **PERPUSTAKAAN**

---

**M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Krempyang Nganjuk



mencerdaskan, tetapi juga menginspirasi. Buku ini akan membahas strategi pengelolaan perpustakaan secara komprehensif agar mampu menjawab tantangan zaman dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **Perencanaan dan Pengembangan Perpustakaan**

Perpustakaan yang ideal tidak hanya sekadar tempat menyimpan buku, tetapi juga ruang yang nyaman dan fungsional bagi penggunanya. Oleh karena itu, perencanaan tata ruang dan desain perpustakaan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan (Afrina et al., 2023). Tata ruang yang baik memungkinkan perpustakaan menjadi tempat yang ramah bagi semua kalangan, baik untuk membaca, berdiskusi, maupun mengakses informasi digital. Pencahayaan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, serta pemilihan furnitur yang ergonomis menjadi faktor utama dalam menciptakan kenyamanan. Selain itu, perpustakaan modern juga harus menyediakan ruang baca yang fleksibel, area khusus untuk penelitian, serta fasilitas bagi penyandang disabilitas agar inklusivitas tetap terjaga (Wardhanni, 2024).

Selain aspek tata ruang, pengadaan dan pengelolaan koleksi buku serta bahan pustaka lainnya menjadi elemen kunci dalam pengembangan perpustakaan. Sebuah perpustakaan yang baik harus memiliki koleksi yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna (Ardyawin, 2020). Pengadaan koleksi ini harus mempertimbangkan keberagaman referensi, mulai dari buku teks, jurnal ilmiah, hingga bahan pustaka dalam bentuk digital seperti e-book dan audiobooks. Tidak hanya soal kuantitas, pengelolaan koleksi juga harus memperhatikan sistem klasifikasi yang jelas dan mudah diakses, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan bahan yang mereka butuhkan.

Di era digital, perpustakaan dituntut untuk tidak hanya mengandalkan koleksi fisik, tetapi juga mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi. Digitalisasi koleksi menjadi langkah penting dalam memastikan akses informasi lebih luas dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu (Suharti, 2024). Dengan adanya katalog *online* dan sistem pencarian berbasis database, pengguna

Sebagai solusi, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung, mulai dari peningkatan pendanaan, penguatan kompetensi pustakawan, hingga inovasi layanan berbasis teknologi. Penerapan sistem otomasi, program literasi berbasis komunitas, serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas perpustakaan. Dengan dukungan yang tepat, perpustakaan dapat terus berkembang menjadi institusi yang adaptif dan berdaya guna, berkontribusi dalam membangun budaya literasi yang kuat untuk generasi mendatang.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, R., & Susilawati, A. (2025). Digitalisasi Perpustakaan Desa Buluh Cina, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *BATOBO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67–78.
- Adha, N. (2024). *Inovasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Santri Mts Daarul Rahman V Sungai Guntung Indragiri Hilir, Riau*. Institut PTIQ Jakarta.
- Afifah, N., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran tenaga perpustakaan dalam mewujudkan keberhasilan gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112.
- Afrina, C., Rasyid, S., Nazira, H., Oktaviani, A., Yoelanda, A. M., Syukrinur, S., & Elvi, E. (2023). Pentingnya Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 35–43.
- Akbar, R. S., Iskandar, T., Abadi, M. D., Bachtiar, S., Khomaidi, M. I., Damayanti, T. O., ... Renhard, R. (2024). Memperkuat Ketahanan Nasional: Aktualisasi Bela Negara Melalui Literasi Digital. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 16(2), 253–261.
- Andita, S. S. P., & Silvana, T. (2024). Peningkatan Kompetensi Pustakawan Sekolah Melalui Kerjasama Perpustakaan Institut Teknologi Nasional Dengan Dispusipda Jabar. *DHARMAKARYA: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 13(1), 114–123.
- Ardyawin, I. (2020). Urgensi Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Menyediakan Koleksi Yang Berkualitas Di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(1), 86–108.
- Awaliyah, A., Anwar, R. K., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2023). Penelitian sistem klasifikasi di perpustakaan melalui database Google Scholar: Narrative literature review. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 6(1), 1–18.
- Damayanti, D. L., Hidayati, D., & Mandasari, O. (2023). Digital Library: Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4487–4496.
- Fadhli, M., Muttaqin, S. T., Janner Simarmata, S. T., & Kom, M. (2020).

*Panduan bBelajar Manajemen Referensi dengan Mendeley.*  
Yayasan Kita Menulis.

- Fadilla, N. (2020). Kesenjangan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Hubungannya Dengan Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi. *Libria*, 12(1), 1–14.
- Hardianty, S., Muliardi, R., Maulinda, I., & Gunawan, N. (2024). Penguatan Peran Profesi Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1608–1617.
- Iman, B. N. (2022). Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Jamridafrizal, J., Zulfetri, Z., & Wajdi, M. F. (2024). *Perpustakaan Sebagai Institusi Perspektif Organisasi dan Regulasi*. Yayasan Laksita Indonesia.
- Julianti, S. A. (2023). Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *LIBRIA*, 14(2), 143–165.
- Kurniati, K. (2023). Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 102–114.
- Latifah, A. N., & Sa'diyah, H. (2024). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Era Digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 115–125.
- Lusiana, E., Yanto, A., & Samson, C. M. S. (2023). Peran Taman Bacaan Masyarakat berbasis inklusi sosial dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Bandung. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 19(1), 1–16.
- Mantasa, K. (2023). Kebijakan Pelestarian Bahan Pustaka Dan Pendidikan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan. *PERKAMEN: Perpustakaan, Informasi, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 1–7.
- Maretno, S., & Marlina, M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Perpustakaan. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 58–71.
- Meka, N., Rahmat, I., & Marleni, M. (2024). *Upaya Peningkatan Kinerja*

- Staf Non Sarjana Ilmu Perpustakaan dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mulyadi, S. (2023). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Nabila, J., & Avina, D. G. (2024). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. *Media Pustakawan*, 31(2), 209–223.
- Nafi Putrawan, A., Mahdi, R., Md, A., & IP, S. (2020). *Momentum Inovasi Perpustakaan: Cara Baru Mengembangkan Pusat Ilmu Pengetahuan di Era Disruptive Innovation*. Ahli Media Book.
- Nisa, K. (2024). Peran Literasi di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks dan Disinformasi di Media Sosial. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 1–11.
- Oktavia, Y., & Frinaldi, A. (2024). Aplikasi Isumbarmambaco: Inovasi Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Education Research*, 5(4), 5874–5885.
- Rahman, I., Wahyuni, L., & Novita Sari, R. (2023). Strategi Perpustakaan dalam Mewujudkan Layanan Prima bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 44.
- Rahmatullah, T. (2021). Teknologi Persuasif: Aktor Penting Media Sosial Dalam Mengubah Sikap Dan Perilaku Pengguna. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 60–78.
- Rokfah, M., & Diana, E. (2024). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 10(3).
- Sanjiwani, K. A., Ginting, R. T., & Dewi, D. P. S. K. (2024). Strategi Menjaga Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital. *Al Maktabah*, 9(1), 1–16.
- Septiara, D., Miliani, M., & Yusufhin, F. (2024). Implementasi Standar Koleksi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 699:

- 2017). *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 62-74.
- Siregar, A. E., Ritonga, A. A., & Sitorus, S. P. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Digital Berbasis Mobile Untuk Fasilitas Pembelajaran Daring Pada Sekolah Smpn 4 Sungai Kanan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(8).
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149-159.
- Sobana, D. A., & Purwanda, E. (2025). Kompetensi Pustakawan Dalam Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Di Perpustakaan SMAN 21 Bandung. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 5(1).
- Srimulyo, K. (2023). *AGILE LIBRARIANS-Manajemen Diri dan Pengembangan Profesi untuk Organisasi*. Airlangga University Press.
- Suharti, A. D. (2024). Digitasi Koleksi untuk Mempermudah Akses Informasi di Direktorat Perpustakaan UII. *Buletin Perpustakaan*, 7(1), 123-137.
- Syukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 319-334.
- Wardhanni, R. (2024). *Penerapan Kebijakan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pedoman Perpustakaan: Panduan Praktis Mengelola Perpustakaan*. Tiram Media.
- Wiliyanti, V., Buana, L. S. A., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L., Dewi, K. A. K., & Novita, F. (2024). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6790-6797.

## PROFIL PENULIS



### **M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.**

Lahir di Kota Jombang Jawa Timur pada tanggal 11 April 1984, dan berdomisili di Desa Gebangkerep Baron Nganjuk sejak tahun 2014 setelah memperistri Siti Nafi'atul Badriyah. Putra pertama dari tiga bersaudara ini masuk Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk sejak lulus MTs. Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang pada tahun 2000, dan kini menjalankan tugas di Lingkungan Yayasan Islam al Ghozali Krempyang Nganjuk sebagai dosen Stai Darussalam Krempyang Nganjuk dan tenaga kependidikan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Madrasah Ulya PP. Miftahul Mubtadiin.

Penulis menamatkan S1 di STAI Darussalam Krempyang Nganjuk dengan Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tahun 2014, dan berkesempatan menyelesaikan Pendidikan S2 di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASy) Pesantren Tebuireng Jombang pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sekarang sedang menempuh S3 prodi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Beberapa karya tulis berbentuk Buku Antologi dan Book Chapter telah diterbitkan bersama beberapa penulis lain.

Berbekal pelatihan editor pada salah satu penerbit buku dan pengalamannya mengelola jurnal pengabdian Masyarakat (JANAKA), Ayah dari Maulidah Aisyah Atallah Yusuf ini juga dipercaya sebagai *editor in chief* jurnal JIEM (*Journal of Islamic Education and Management*) Stai Darussalam Krempyang Nganjuk dan Jurnal SASANA: Jurnal Pendidikan Islam. penulis dapat dihubungi di nomor 085735297083, Email: [zusuv.hamidi@gmail.com](mailto:zusuv.hamidi@gmail.com)



**BAB 10**  
**PROSES PENGELOLAAN**  
**FASILITAS SANITASI**  
**DAN KESEHATAN**

---

**Hj. Tetin Syarifah, M.Pd.**  
Universitas Terbuka



## Pendahuluan

Pengelolaan fasilitas dan kesehatan merupakan aspek krusial dalam mendukung kualitas hidup manusia, baik di lingkungan kerja, institusi pendidikan, maupun masyarakat luas. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, urbanisasi, dan dinamika sosial membawa tantangan baru dalam pengelolaan fasilitas serta penyediaan layanan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam bab ini diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya sinergi antara pengelolaan fasilitas yang efektif dan pelayanan kesehatan yang optimal. Pendekatan yang dibahas mencakup penerapan teknologi terkini, perencanaan strategis, hingga kolaborasi antar pihak untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dengan cakupan materi yang luas, dirancang untuk menjadi panduan praktis bagi profesional, mahasiswa, dan siapa saja yang tertarik di bidang ini. Kita bersama dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan efisien untuk generasi masa depan.

## Strategi Efektif dalam Pengelolaan Fasilitas Sanitasi Modern

Kebersihan dan kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang fasilitas sanitasi. Seiring dengan perkembangan zaman dalam mengelola fasilitas sanitasi yang modern memerlukan strategi yang efektif agar lingkungan tercipta sehat, efisien dan berkelanjutan. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Penerapan Teknologi Canggih

- a. Gunakan sensor otomatis untuk memonitor tingkat kebersihan, kebutuhan perawatan, dan konsumsi air dalam fasilitas sanitasi.
- b. Aplikasi *Internet of Things* (IoT) untuk mengintegrasikan sistem sanitasi dengan pengelolaan air limbah dan energi.

### 2. Desain Ramah Lingkungan

- a. Membangun fasilitas yang hemat energi dan air dengan teknologi seperti toilet hemat air/sistem daur ulang air abu-abu.
- b. Gunakan bahan bangunan yang berkelanjutan dan tidak mencemari lingkungan.

### 3. Pengelolaan Berbasis Data

- a. Memanfaatkan analisis data untuk memonitor penggunaan fasilitas, pola pemakaian, dan identifikasi area yang membutuhkan perbaikan.

Sinergi yang kuat antara sanitasi dan kesehatan tidak hanya memberikan dampak positif pada individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan langkah terintegrasi, kita dapat menciptakan kesejahteraan yang lebih baik dan lingkungan yang bersih serta sehat memberikan manfaat jangka panjang untuk masyarakat.

Pendekatan holistik terhadap fasilitas sanitasi dan kesehatan melibatkan pemahaman bahwa kesehatan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik, tetapi juga oleh aspek mental, emosional, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi individu dan komunitas.

Manajemen sanitasi merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan lingkungan sehat dan aman. Sanitasi yang baik melibatkan pengelolaan limbah cair, pengelolaan sampah, dan sistem drainase yang efektif untuk mencegah genangan air. Selain itu, edukasi masyarakat tentang pentingnya sanitasi juga berperan besar dalam meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Perencanaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi yang efisien merupakan kunci untuk mendukung kesehatan masyarakat dan menjaga lingkungan. Kombinasi dari perencanaan yang matang dan pemeliharaan yang konsisten akan memastikan bahwa fasilitas sanitasi dapat berfungsi dengan optimal dalam jangka Panjang. Sinergi antara pengelolaan fasilitas yang efektif dan pelayanan kesehatan yang optimal. Dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan efisien untuk generasi masa depan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Faizah, A. N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi Sebagai Aksi Nyata Dalam Mewujudkan SDGs. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 73–80.
- Gultom, J. F., Hutajulu, Y., Sirait, A. T., Anderson, G., & Pahabol, S. (2025). Pentingnya Edukasi Kebersihan dan Kesehatan untuk Menunjang Layanan yang Berkualitas di Lingkup Pariwisata. 2.
- Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P., & Choirunnisa, Z. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n1.p1-10>
- Rashif, A., & Arifianti, R. (2025). Efektivitas pemeliharaan aset di kompleks sekretariat ukm barat dan timur 1. 14, 233–241. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1330>
- Sofiyah, E. S., Suhardono, S., Sari, M. M., & Suryawan, I. W. K. (2025). Pengaruh Sosio-Demografi Masyarakat terhadap Akses Sanitasi di Kediri , Indonesia *Community Socio-Demographic Influence on Sanitation Access in Kediri , Indonesia*. 7(1), 162–174.
- Sujatini, S., Dewi, E. P., & Romli, N. A. (2024). Penyuluhan dan Praktek Kesehatan Homestay serta Lingkungan di Margaluyu , Bandung : Optimalisasi Tata Ruang , Sanitasi , dan Kebutuhan Air Bersih Menuju Hidup Sehat dan Ramah Lingkungan. 5(4), 1354–1366.


## PROFIL PENULIS



### **Hj. Tetin Syarifah, M.Pd.**

Penulis berasal dari Tasikmalaya ketertarikan dalam Pendidikan dimulai sejak Lulus dari SMA melanjutkan Pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan hingga sekarang mengabdikan di Masyarakat sebagai Pengelola dan Pengajar di Yayasan An-Nasihyah Darul Amira Ciamis serta Dosen/Tutor di Universitas Terbuka. Penulis mempunyai kepakaran dalam bidang Pendidikan, untuk mewujudkan karir sebagai Dosen Profesional aktif menulis, menerbitkan beberapa hasil karyanya berupa:

1. Buku Pendidikan: Pusat Kegiatan Masyarakat, Pendidikan Profesi Keguruan, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam, Psikologi Pendidikan, Transformasi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar. Dasar Bimbingan dan Konseling, Generasi Kuat Generasi Sehat, Pendidikan Islam dan Globalisasi, Pendidikan Luar Sekolah Era Digital, Pengembangan Bahan Ajar.
2. Buku Antologi Motivasi: Panggilan Hati, Sekilas Luka Berjuta Hikmah, Langit Masa Kecil, Melukis Pelangi Pendidikan, Menjadi Ibu Tidak Mudah Tapi Aku Bisa, Buku kuliah dan Bukit Mimpi, Meniti Jejak Cinta yang Abadi, Berdiri Tegak Diatas Badai, Tetap Melangkah Meski Tidak Mudah, Cita-cita Seorang Wanita.
3. Novel: Arti Sebuah Nama, Melukis Mimpi.
4. Cerpen: Mencintai Tanpa Harus Memiliki, Mengalah Demi Kemaslahatan, Berdamai dengan Masa Lalu, Lentera Kehidupan, Hampir Saja Ya Allah, Mencintaimu Karena Allah, Dibalik Kecewa Terdapat Hikmah Yang Tidak Terduga, Menelusuri Lorong Kehidupan.



# **BAB 11**

# **PENGELOLAAN**

# **LINGKUNGAN SEKOLAH**

---

---

**Apri Eka Budiyo, M.Pd.**  
STIT Darul Ishlah Tulang Bawang



## **Pentingnya Lingkungan Sekolah yang Bersih dan Sehat**

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Sebuah penelitian oleh (Hawkins et al., 2023) menunjukkan bahwa kondisi fisik lingkungan sekolah, termasuk kebersihan, ventilasi udara, serta fasilitas sanitasi, berhubungan langsung dengan kenyamanan dan kesehatan siswa.

Sebuah sekolah yang bersih dan sehat akan menciptakan suasana yang mendukung aktivitas belajar, mengurangi stres, serta meningkatkan konsentrasi siswa. Selain itu, lingkungan yang bersih juga dapat meningkatkan moral siswa untuk menjaga kebersihan pribadi mereka, menciptakan kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Michael et al., 2015) lingkungan sekolah yang sehat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang belajar di lingkungan yang tidak sehat, misalnya dengan udara yang tercemar atau fasilitas yang tidak memadai, cenderung lebih mudah merasa lelah, stres, dan kurang fokus, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, sekolah dengan kebersihan yang terjaga dan fasilitas yang mendukung memberikan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Pentingnya lingkungan sekolah yang sehat juga dapat dilihat dari segi psikologis. Lingkungan yang bersih, hijau, dan nyaman memberi dampak positif terhadap kesejahteraan mental siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan performa mereka di sekolah.

Berdasarkan penelitian oleh (Harding et al., 2019) siswa yang belajar di sekolah dengan pengelolaan lingkungan yang baik cenderung memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi, lebih terbuka terhadap pembelajaran, dan menunjukkan tingkat absensi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan fisik dapat mempengaruhi kesejahteraan mental, yang pada akhirnya mendukung prestasi akademik siswa.

Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental, sekolah tidak hanya membentuk kemampuan akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional

sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Semua pihak memiliki peran yang saling mendukung dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan, yang pada akhirnya akan menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar.

Tantangan dalam pengelolaan lingkungan sekolah, seperti kurangnya keterlibatan aktif dan keterbatasan anggaran, memerlukan pendekatan kreatif untuk diatasi. Solusi seperti menggandeng pihak eksternal, misalnya pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat, serta mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dapat membantu mengatasi tantangan ini. Selain itu, evaluasi dan monitoring yang sistematis sangat diperlukan untuk menilai keberhasilan program dan menemukan area yang perlu perbaikan. Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang terencana, melibatkan semua pihak, serta evaluasi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya sehat dan bersih, tetapi juga berkelanjutan, mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Ahmed, R., Mumovic, D., Bagkeris, E., & Ucci, M. (2022). Combined effects of ventilation rates and indoor temperatures on cognitive performance of female higher education students in a hot climate. *Indoor Air*, 32(2), e13004. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ina.13004>
- Altassan, A. (2023). Sustainable Integration of Solar Energy, Behavior Change, and Recycling Practices in Educational Institutions: A Holistic Framework for Environmental Conservation and Quality Education. In *Sustainability* (Vol. 15, Nomor 20). <https://doi.org/10.3390/su152015157>
- Angrist, N., Evans, D. K., Glennerster, R., Angrist, N., Evans, D. K., Filmer, D., Glennerster, R., & Rogers, H. (2023). HOW TO IMPROVE EDUCATION OUTCOMES MOST EFFICIENTLY? December.
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). Environmental education outcomes for conservation: A systematic review. *Biological Conservation*, 241, 108224. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.108224>
- Azevedo, H., Soares-Silva, I., Fonseca, F., Alves, P., Silva, D., & Azevedo, M.-M. (2022). Impact of Educational Gardens and Workshop Activities on 8th-Grade Student's Perception and Knowledge of Plant Biology. In *Education Sciences* (Vol. 12, Nomor 9). <https://doi.org/10.3390/educsci12090619>
- Azizah, W. N., Pranadita, D. H., Mitsaini, F., Kurniawati, W., & Husna, A. Al. (2024). Mendorong Pertumbuhan Sikap Kerja Sama dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Piket Kelas Dalam Memelihara Lingkungan di Sekolah Dasar. 5(4), 5169–5177.
- Bikomeye, J. C., Balza, J., & Beyer, K. M. (2021). The Impact of Schoolyard Greening on Children's Physical Activity and Socioemotional Health: A Systematic Review of Experimental Studies. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Nomor 2). <https://doi.org/10.3390/ijerph18020535>

- Brink, H. W., Loomans, M. G. L. C., Mobach, M. P., & Kort, H. S. M. (2021). Classrooms' indoor environmental conditions affecting the academic achievement of students and teachers in higher education: A systematic literature review. *Indoor Air*, 31(2), 405–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ina.12745>
- Firdaus, F. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Kurikulum Pendidikan Islam Kontribusi terhadap SDGs. *TarbiyahMU*, 4(2), 13–21.
- Frank, M., & Ricci, E. (2023). Education for sustainability: Transforming school curricula. *Southern perspective / Perspectiva austral*, 1, 3. <https://doi.org/10.56294/pa20233>
- Harding, S., Morris, R., Gunnell, D., Ford, T., Hollingworth, W., Tilling, K., Evans, R., Bell, S., Grey, J., Brockman, R., Campbell, R., Araya, R., Murphy, S., & Kidger, J. (2019). Is teachers' mental health and wellbeing associated with students' mental health and wellbeing? *Journal of Affective Disorders*, 242, 180–187. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.08.080>
- Hawkins, G. T., Chung, C. S., Hertz, M. F., & Antolin, N. (2023). The School Environment and Physical and Social-Emotional Well-Being: Implications for Students and School Employees. *Journal of School Health*, 93(9), 799–812. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/josh.13375>
- Hidayah, N. N., & Pulungan, D. (2023). Implications of Monitoring and Evaluation for Improving School Quality. 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Holt, E. W., Lombard, Q. K., Best, N., Smiley-Smith, S., & Quinn, J. E. (2019). Active and Passive Use of Green Space, Health, and Well-Being amongst University Students. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 16, Nomor 3). <https://doi.org/10.3390/ijerph16030424>
- Kariuki, C., Kathambi, B., & Inyega, J. (2023). Assessment of leadership actions for Environmental Stewardship Enhancement in public schools. *Present Environment and Sustainable Development*, 17.

<https://doi.org/10.47743/pesd2023171015>

- Lee, D., Morrone, A., & Siering, G. (2017). From swimming pool to collaborative learning studio: Pedagogy, space, and technology in a large active learning classroom. *Educational Technology Research and Development*, 66. <https://doi.org/10.1007/s11423-017-9550-1>
- Mawaddah Warahmah. (2023). EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL PROGRAMS. *JR-ELT (Journal of Research in English Language Teaching)*, 7(1 SE-Articles), 9–18. <https://doi.org/10.30631/jr-elt.v7i1.37>
- McMichael, C. (2019). Water, Sanitation and Hygiene (WASH) in Schools in Low-Income Countries: A Review of Evidence of Impact. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 16, Nomor 3). <https://doi.org/10.3390/ijerph16030359>
- Michael, S. L., Merlo, C. L., Basch, C. E., Wentzel, K. R., & Wechsler, H. (2015). Critical connections: health and academics. *The Journal of School Health*, 85(11), 740–758. <https://doi.org/10.1111/josh.12309>
- Mohammad, N., & Hady, I. (2024). The Impact of a Program Based on Education for Sustainability Principles in Developing Awareness of Climate Change and the Environmental Citizenship Values Among Middle School Students in Slum Areas. *International Journal for Research in Education*, 48, 11–54. <https://doi.org/10.36771/ijre.48.2.24-pp11-54>
- Mónus, F. (2022). Environmental education policy of schools and socioeconomic background affect environmental attitudes and pro-environmental behavior of secondary school students. *Environmental Education Research*, 28(2), 169–196. <https://doi.org/10.1080/13504622.2021.2023106>
- Mróz, A., Oetkiewicz, I., & Tomaszewska, B. (2020). What should be included in education programmes – The socio-education analysis for sustainable management of natural resources.

- Journal of Cleaner Production, 250, 119556.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119556>
- Nurjaman, A. R., Syah, M. N. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2023). Character Education Management In Realizing Healthy And Superior Schools. *Journal Transnational Universal Studies*.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260417992>
- Popovic, T., Barbosa-Póvoa, A., Kraslawski, A., & Carvalho, A. (2018). Quantitative indicators for social sustainability assessment of supply chains. *Journal of Cleaner Production*, 180, 748–768.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.01.142>
- Priatmoko, S., & Sholihah, S. (2023). School, Parents, and Community Collaboration in Developing Student's Environmental Awareness. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 7(2), 70.  
<https://doi.org/10.32934/jmie.v7i2.560>
- Pulimeno, M., Piscitelli, P., Colazzo, S., Colao, A., & Miani, A. (2020). School as ideal setting to promote health and wellbeing among young people. *Health Promotion Perspectives*, 10(4), 316–324.  
<https://doi.org/10.34172/hpp.2020.50>
- Rada, E. C., Bresciani, C., Girelli, E., Ragazzi, M., Schiavon, M., & Torretta, V. (2016). Analysis and Measures to Improve Waste Management in Schools. In *Sustainability (Vol. 8, Nomor 9)*.  
<https://doi.org/10.3390/su8090840>
- Rahmi, N., Wahyu, W. S., & Suhaimi, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Berwawasan Lingkungan Hidup di Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268647490>
- Rifqi, A., Bafadal, I., Arifin, I., & Supriyanto, A. (2024). Long-Term Implementation of Strategic Management and Increasing The Function of School Committees to Promote Environmental Education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 408–423. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i2.7548>
- Sudarningsih, S., Malik, T., Ibrahim, I., Dzikri, D., & Putri, E. (2023).

Education for The Improvement of Student Awareness on Cleanliness and Environmental Health. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 7, 89. <https://doi.org/10.36339/je.v7i3.792>

Tripon, C., Gonça, I., & Bulgac, A. (2023). Nurturing Minds and Sustainability: An Exploration of Educational Interactions and Their Impact on Student Well-Being and Assessment in a Sustainable University. In *Sustainability* (Vol. 15, Nomor 12). <https://doi.org/10.3390/su15129349>

van der Kemp, J., Ketelaar, M., & Gorter, J. W. (2022). Environmental factors associated with participation and its related concepts among children and youth with cerebral palsy: a rapid review. *Disability and Rehabilitation*, 44(9), 1571–1582. <https://doi.org/10.1080/09638288.2021.1923839>

Wulandari, C. E. (2024). Integrasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *TarbiyahMU*, 4(2), 22–28.

## PROFIL PENULIS



### **Apri Eka Budiyo, M.Pd.**

Penulis Lahir di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, Menamatkan Pendidikan dimulai dari SDN 01 Makartitama di desa Makartitama lulus tahun 2004, kemudian di SMPN 1 Penawartama lulus tahun 2007, Kemudian melanjutkan di SMAN 1 Pekalongan, Lampung Timur lulus tahun 2010, Sarjana di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta lulus tahun 2015, Magister Pendidikan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta lulus tahun 2018.

Pada tahun 2018 menjalankan tugas sebagai pengajar di sekolah di kecamatan Gedung Aji Baru diantaranya SMP PGRI 02 Gedung Aji Baru, SDN 02 Makartitama. Sejak tahun 2018 hingga sekarang penulis menjadi Dosen STAI Tulang Bawang, Sejak Tahun 2019 menjadi Dosen Tetap dan kepala prodi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ishlah Tulang Bawang hingga sekarang. Dengan semangat juang "Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan sebagai landasan untuk pendidikan yang berkualitas, mencetak generasi yang peduli terhadap lingkungan dan tumbuh dengan penuh potensi"

E-Mail Penulis: [apri.eka69@gmail.com](mailto:apri.eka69@gmail.com)



# **BAB 12**

# **PENGAWASAN DAN**


# **EVALUASI SARANA DAN**

# **PRASARANA**

---

**Abd Rifai, S.S., M.Pd.**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu





**Gambar 12.1: Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Sarana Dan Prasarana**

Sumber : <https://www.pinterest.com/pin/1017883953271578465/>

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan usaha yang ditempuh oleh pimpinan dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Pengawasan dapat dilakukan dengan pembuatan laporan terhadap penggunaan sarana prasarana yang bisa dilaporkan dalam periode tertentu sesuai kebijakan sekolah. Karena Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam menunjang kelancaran aktivitas di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan administrasi pemerintahan.

Pemeliharaan serta pemantauan terhadap kondisi dan fungsi sarana dan prasarana menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutannya. Di samping itu, evaluasi berkala diperlukan guna menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana serta untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan atau pengembangan. Pentingnya pengawasan dan evaluasi ini semakin menonjol dalam konteks perkembangan pesat teknologi dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas khususnya dalam bidang pendidikan (Sobri & Gunawan 2015).

Bahan-bahan yang diperoleh dari pengawasan digunakan untuk memperbaiki sistem pelaksanaan kegiatan serta pengawasan untuk fase berikutnya. Dengan kata lain untuk *recontrolling*, sistem penilaian yang diadakan harus terus menerus disempurnakan. Artinya, *reevaluating* harus diadakan pada akhir setiap fase yang independen.

Kegiatan itu terus menerus berlangsung, sehingga usaha peningkatan kemampuan pimpinan organisasi di bidang pendidikan dalam membuat rencana, menyusun organisasi, menggerakkan bawahan, dan mengadakan pengawasan serta penilaian terus-menerus berlangsung dengan baik. Hanya dengan jalan demikianlah pendidikan dapat semakin tumbuh dan berkembang atau hanya dengan jalan demikianlah keefektifan dan efisiensi dapat lebih ditingkatkan sehingga mutu pendidikan kita semakin baik.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Aedi (2021) *Manajemen sarana dan prasarana* Penerbit Insan Rabbani
- Dwiatmoko (2008) *Manual Mutu Sarana Dan Prasarana Universitas Sanathadarma Yogyakarta*
- Gunawan, Ari H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan, Mikro)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
<http://dian75.wordpress.com/2010/08/05/arti-dan-ruang-lingkup-pengelolaan-sarana-dan-prasarana-pendidikan/>  
[http://www.scribd.com/doc/22150786/Sarana-Dan-Prasarana Pendidikan](http://www.scribd.com/doc/22150786/Sarana-Dan-Prasarana-Pendidikan)
- Khaerudin, (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Khaerudin (2022) *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Penerbit CV Pustaka Pelicha
- Luthfi Matin. hamidi. (2015), *Pedoman Penggunaan Keamanan Dan Keselamatan Sarana Dan Prasarana*, IAIN Purwokerto. 2013. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Melinda (2022) *Manual Evaluasi Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Quality University Kota Medan, Sumatera Utara*
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
<https://www.friendshipcircle.org/blog/2017/09/28/8-tips-introducing-student-disabilities-general-education-classroom/>
- Matin dan Fuad. (2009). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah (mengelola lembaga pendidikan secara mandiri)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Riinawati (2021) *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Penerbit: © Thema Publishing
- Rusdiana (2023) *A Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan Diterbitkan oleh: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga*

Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SGD Bandung  
Pustaka Tresna Bhakti Bandung 2020

Sobri & Gunawan (2015) Penilaian Dan Pengawasan Sarana Dan  
Prasarana Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Malang

Sambodo (2019) Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah (MPPKS -  
SAR) Diterbitkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan

Syahril. (2005). Manajemen Sarana dan Prasarana; Padang : UNP  
PRESS.

Syamsul Ma'arif. (2013) Manajemen Lembaga Pendidikan Islam,  
Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara.

Tanjung, Firima Zona. Dkk. (2016) Analisis Sarana Dan Prasarana  
Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi di Kota Tarakan  
Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 5 No.2

Wahyu Sri Ambar Arum,(2020) Manajemen Sarana dan Prasarana  
Pendidikan, (Jakarta : CV. Multi Karya Mulia). Sarana dan  
Prasarana di SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading

Widodo (2021) Evaluasi Pendidikan Terbitan UAD PRESS

Yulianto dkk (2023) *Manajemen Sarana Prasarana* Diterbitkan Oleh  
Pena Cendekia Pustaka 152

## PROFIL PENULIS



### **Abd Rifai, S.S., M.Pd.**

Lahir di Tallasa, kota Sinjai 8 juli 1981 Penulis memulai karir sebagai dosen pada Tahun 2019 di UIN datokarama Palu pada Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiah dan Ilmu keguruan. Selain itu, Pada Tahun 2020 penulis mulai mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya dan aktif mengajar pada Prodi Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan dengan Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris dan Bahasa inggris Keperawatan. Penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana pada Jurusan Sastra Inggris Universitas Negeri Makassar dan melanjutkan Pendidikan Magister di Universitas Negeri Malang dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Penulis merupakan aktivis kepanduan dan Pembina pramuka aktif di tingkat gugus depan setelah menyelesaikan Kursus mahir dasar (KMD) dan Kursus Mahir lanjut (KML) di kwartir Daerah Sulawesi Selatan, sekaligus menjadi Pelatih pembina Pramuka setelah menyelesaikan Kursus Pelatih Dasar (KPD) di Pusat Pendidikan dan Pelatihan pramuka nasional (PUSDIKLATNAS) Cibubur, Jakarta, dan menjadi salah satu perwakilan kontingen Indonesia untuk Indaba Antar Negara di ASEAN Scout Jamboree.

Email Penulis : [abhiabdillahrifai@gmail.com](mailto:abhiabdillahrifai@gmail.com)

# MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif yang mengupas secara mendalam tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu pilar utama yang menopang keberlangsungan proses pembelajaran. Tanpa adanya dukungan fasilitas yang memadai, institusi pendidikan akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Dalam buku ini, penulis menekankan bahwa manajemen sarana dan prasarana bukan sekadar urusan administratif, tetapi juga merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Pengelolaan yang baik terhadap fasilitas pendidikan tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada kualitas pembelajaran dan kenyamanan peserta didik serta tenaga pendidik. Topik utama yang dibahas pada buku ini terdiri dari:

1. Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Tujuan dan Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan
3. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
5. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
6. Penyimpanan dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana
7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
8. Pengelolaan Ruang Kelas
9. Pengelolaan Perpustakaan
10. Pengelolaan Fasilitas Sanitasi dan Kesehatan
11. Pengelolaan Lingkungan Sekolah
12. Pengawasan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana